

Katalog : 1101002.5171

STATISTIK DAERAH KOTA DENPASAR 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR**

STATISTIK DAERAH
KOTA DENPASAR
2020

<https://denpasar.kota.bns.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA DENPASAR 2020

ISSN: 24777463
Nomor Publikasi: 51710.2001
Katalog: 1101002.5171

Ukuran Buku: 17,5 cm X 25 cm
Jumlah Halaman: iv + 60 halaman

Naskah:
BPS Kota Denpasar

Desain Kover:
BPS Kota Denpasar

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Jl. Mulawarman No 11, Denpasar
Telp. (0361) 418770 Fax. (0361) 434326
E-mail: bps5171@bps.go.id

Dicetak Oleh:
Percetakan Arysta Jaya
Jl. Jayagiri XIII No. 29, Denpasar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kota Denpasar 2020 berisi berbagai data dan informasi seputar Kota Denpasar yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Denpasar. Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Denpasar 2020 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Denpasar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Denpasar, Agustus 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Denpasar

Eman Sulaeman, SST., M.A.P





DAFTAR ISI

	Hal		Hal
1. Geografi dan Iklim	1	12. Konstruksi	15
2. Pemerintahan	2	13. Hotel dan Pariwisata	16
3. Penduduk	4	14. Transportasi dan Komunikasi	17
4. Ketenagakerjaan	5	15. Perbankan dan Investasi	18
5. Pendidikan	6	16. Harga-harga	19
6. Kesehatan	7	17. Pengeluaran Penduduk	20
7. Perumahan	9	18. Perdagangan	21
8. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	10	19. Pendapatan Regional	22
9. Pertanian	12	20. Perbandingan Regional	23
10. Pertambangan dan Energi	13	Lampiran Infografis	25
11. Industri Pengolahan	14	Lampiran Tabel	45



GEOGRAFI DAN IKLIM

Jumlah curah hujan meningkat

Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Maret 2019 yang mencapai 354,5 milimeter.

1

Kota Denpasar terdiri dari 43 Desa/ Kelurahan yang terbagi dalam 4 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar Timur, Denpasar Barat, dan Denpasar Utara. Kota Denpasar merupakan daerah tingkat dua dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Bali. Luas wilayah Kota Denpasar adalah 127,78 km² atau hanya sebesar 2,27 persen dari total wilayah Provinsi Bali. Kecamatan Denpasar Selatan memiliki wilayah terluas yaitu 49,99 km² (39,12 persen). Sementara kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Denpasar Timur dengan luas wilayah 22,31 km² (17,46 persen).

Secara geografis Kota Denpasar terletak pada koordinat 8°35'31" - 8°44'49" Lintang Selatan dan 115°10'23" - 115°16'27" Bujur Timur. Kota Denpasar berbatasan dengan Kabupaten Badung di sebelah utara dan barat, kemudian di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan di sebelah selatan berbatasan dengan Selat Badung. Jika dilihat dari ketinggian wilayah, Kecamatan Denpasar Timur, Denpasar Barat, dan Denpasar Utara berada pada ketinggian 0-75 meter di atas permukaan laut. Sementara Kecamatan Denpasar Selatan berada pada ketinggian 0-12 meter di atas permukaan laut.

Rata-rata suhu udara di Kota Denpasar tahun 2019 berkisar antara 24,2°C hingga 32,8°C. Amplitudo suhu selama tahun 2019 relatif lebih rendah dibanding tahun 2018, dimana suhu rata-rata Kota Denpasar pada tahun lalu berada pada kisaran 22,9°C hingga 34,9°C. Sementara itu curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret yang mencapai 354,5 milimeter. Kelembaban udara pada tahun 2019 berada pada rentang 59,8-93,7 persen dengan tekanan udara mencapai 1.010,0 milibar. Rata-rata kecepatan angin selama tahun 2019 tercatat sebesar 6,05 knot.

Peta Wilayah Denpasar



Statistik Geografi dan Iklim Denpasar

Uraian	Satuan	2019
Luas	km ²	127.78
Curah Hujan	mm	85.36
Temperatur	celsius	24.2 - 32.8
Kecepatan Angin	knot	6.05
Tekanan Udara	milibar	1 010.05
Kelembaban Udara	persen	59.8 - 93.7

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** Tahukah Anda

Kecamatan Denpasar Selatan berada pada ketinggian antara 0 hingga 12 meter di atas permukaan laut.

2

PEMERINTAHAN

PNS di Kota Denpasar didominasi perempuan

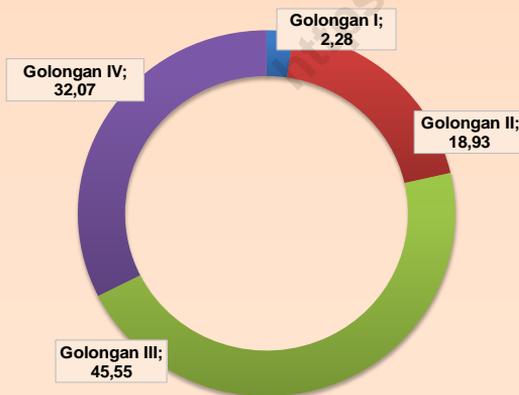
Pada tahun 2019, sebanyak 58,59 persen PNS adalah perempuan, meningkat dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 57,31 persen.

Statistik Pemerintahan Denpasar

Wilayah Administrasi	2017	2018	2019
Kecamatan	4	4	4
Desa	27	27	27
Kelurahan	16	16	16
Jumlah PNS			
Laki-laki	2 558	2 429	2 329
Perempuan	3 438	3 261	3 295
Total	5 996	5 690	5 624

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Golongan PNS di Denpasar, 2019 (%)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** Tahukah Anda

Selain memiliki 27 Desa dan 16 Kelurahan, Kota Denpasar juga memiliki 35 Desa Adat.

Struktur pemerintahan Kota Denpasar masih sama dengan tahun 2019 dalam hal jumlah administrasi wilayah, instansi, dan perkantoran lainnya. Terdapat 4 buah kecamatan, 43 desa/kelurahan, dan 416 banjar dinas. Jumlah pegawai negeri sipil mengalami penurunan terutama pada pegawai laki-laki. Secara total terdapat 5.624 orang pegawai atau turun sebanyak 1,16% dibanding tahun 2018. Adanya pegawai yang pensiun merupakan salah satu penyebab penurunan jumlah pegawai.

Jika ditinjau berdasarkan proporsi kepegawaian menurut golongan, sesuai dengan diagram di samping maka jumlah pegawai golongan I dan II sebanyak 21,21% dari total pegawai. Hal ini menunjukkan pegawai dengan pendidikan diploma muda ke bawah sudah berkurang jumlahnya dibandingkan tahun lalu. Untuk peningkatan kualitas SDM dan pelayanan kepada masyarakat diperlukan pegawai dengan tingkat pendidikan yang memadai sesuai bidangnya masing-masing.

Seiring dengan perubahan zaman, perekrutan pegawai saat ini sudah mensyaratkan pendidikan minimal SMA sesuai jurusan untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai yang akan bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini juga berlaku bagi aparat pemerintahan sampai tingkat desa/kelurahan karena aparat pada level ini langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Pemerintahan yang efektif dan efisien tidak dilihat dari jumlah pegawai melainkan dari kualitasnya. Salah satunya dapat diukur dari tingkat pendidikan. Secara persentase tingkat pendidikan pegawai SMA ke bawah sebesar 25,43%, sedangkan sisanya sudah di atas SMA. Dengan proporsi seperti itu, diharapkan pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena tingkat pendidikan di atas SMA sudah memiliki keahlian yang cukup berkualitas.



Jabatan wakil rakyat dalam suatu pemerintahan sangat strategis karena memiliki fungsi legislatif sebagai pembuat undang-undang. Wakil rakyat dalam hal ini disebut DPRD mengemban tugas yang berat sebagai penyambung lidah rakyat dalam menyalurkan aspirasi kepada pemerintah. Dilihat dari susunan anggota DPRD Kota Denpasar pada tahun 2019, Partai PDI-P menduduki kursi terbanyak yaitu 22 kursi, disusul Golkar 8 kursi, Demokrat 4 kursi, Gerindra 4 kursi, Nasdem 3 kursi, Hanura 2 kursi, dan PSI 2 kursi.

Jika dilihat dari proporsi gender anggota DPRD, jenis kelamin laki-laki masih sangat mendominasi keanggotaan DPRD yaitu mencapai 95,56% anggota. Sementara anggota DPRD perempuan hanya berjumlah dua orang dari Partai Golkar dan PSI. Wakil perempuan yang masih sangat minim di DPRD perlu menjadi perhatian karena saat ini banyak sekali permasalahan yang berkenaan dengan kesetaraan gender, emansipasi kaum perempuan, kekerasan terhadap perempuan, dan lain-lain.

Terkait dengan realisasi APBD sebagai anggaran daerah, pada tahun 2019 realisasi pendapatan naik sebesar 3,42%, begitu pula dengan realisasi belanja daerah yang naik sebesar 7,50%. Kenaikan realisasi pendapatan pemerintah Kota Denpasar diakselerasi oleh pendapatan pajak daerah yang naik sebesar 10,58% dibanding tahun 2018. Sementara kenaikan realisasi belanja pemerintah dipicu oleh meningkatnya realisasi belanja modal maupun belanja barang dan jasa masing-masing sebesar 13,66% dan 12,51%. Realisasi DAU (Dana Alokasi Umum) mengalami kenaikan sebesar 4,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu juga dengan realisasi PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang meningkat sebesar 7,52%. PAD merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari pajak dan retribusi maupun dari perusahaan daerah.

Anggota DPRD Denpasar, 2019 (Orang)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

APBD Kota Denpasar

Anggaran	2017	2018	2019
Realisasi APBD (Miliar Rp)			
Pendapatan	2 058.14	2 121.04	2 193.53
Belanja	1 967.31	2 098.04	2 255.31
DAU (Miliar Rp)	650.17	650.17	677.03
PAD (Miliar Rp)	1 008.71	940.11	1 010.78

Sumber: BPKAD Kota Denpasar

***** Tahukah Anda**

Realisasi pajak restoran di Kota Denpasar pada tahun 2019 meningkat sebesar 22,36% persen dibandingkan tahun 2018.



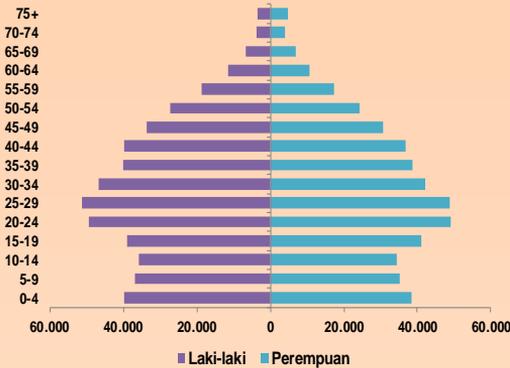
3

PENDUDUK

Kepadatan penduduk semakin meningkat

Kota Denpasar mempunyai jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan kabupaten lain di Bali.

Piramida Penduduk Denpasar, 2019 (000 jiwa)



Sumber: Proyeksi Penduduk 2019

Indikator Kependudukan Denpasar

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk (Jiwa)	914 300	930 600	947 100
Pertumbuhan Penduduk (%)	1.89	1.78	1.77
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	7 155	7 283	7 412
Rasio Jenis Kelamin (%)	104	104	104
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 thn	23.88	23.58	23.29
15-64 th	73.12	73.35	73.57
>65 th	3.01	3.07	3.14
Rasio Beban Tanggungan (%)	36.77	36.33	35.92

Sumber: BPS Kota Denpasar

Penduduk merupakan salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan. Penghitungan jumlah penduduk menjadi penting karena dengan diketahuinya jumlah penduduk suatu wilayah maka akan menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan kependudukan pada waktu tertentu. Berdasarkan angka proyeksi yang diterbitkan BPS tahun 2019, tercatat penduduk Kota Denpasar berjumlah 947.100 jiwa. Dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1,77% pada tahun 2019, maka dari tahun ke tahun terjadi peningkatan jumlah penduduk. Apabila jumlah tersebut tidak dikendalikan maka di kemudian hari bisa menimbulkan beberapa masalah kependudukan.

Kepadatan penduduk per km² semakin tinggi yaitu mencapai 7.412 jiwa/km² atau meningkat 1,77% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertambahan penduduk Kota Denpasar sebagai ibu kota provinsi tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan alami penduduk, tetapi dipengaruhi juga oleh tingginya arus migrasi. Keadaan tersebut berdampak pada tingginya tingkat kepadatan penduduk Kota Denpasar. Kepadatan penduduk yang semakin meningkat akan menimbulkan masalah tersendiri jika tidak ditangani dengan baik, seperti meningkatnya permukiman kumuh, sanitasi yang buruk, pembangunan perumahan yang tidak teratur, dan lain sebagainya.

Ditinjau menurut kelompok umur, persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) masih tergolong ideal yaitu mencapai 73,57% dengan rasio beban tanggungan sebesar 35,92%. Artinya, setiap 100 orang penduduk Kota Denpasar usia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 36 orang penduduk yang tidak/belum produktif. Sementara jika dilihat dari rasio jenis kelamin, Kota Denpasar memiliki rasio jenis kelamin sebesar 104 atau bisa juga dikatakan dari 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.



KETENAGAKERJAAN

Tahun 2019 tingkat pengangguran meningkat

Tingkat pengangguran naik seiring dengan penurunan jumlah penduduk yang bekerja.

4

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, tingkat pengangguran terbuka Denpasar cenderung berfluktuatif. Tingkat pengangguran terbuka naik menjadi 2,22% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 1,82%. Jika ditelaah menurut jenis kelamin, tingkat pengangguran terbuka laki-laki (2,34%) lebih tinggi dari perempuan (2,03%). Hal yang perlu diperhatikan dari kenaikan persentase pengangguran ini adalah bagaimana peran sektor tersier sebagai lapangan usaha utama sebagian besar penduduk Kota Denpasar. Jika dilihat dari persentase penduduk yang bekerja di sektor tersier pada tahun 2019 naik menjadi sebesar 79,56%.

Kenaikan tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2019 merupakan indikasi berkurangnya kesempatan kerja yang dapat dioptimalkan oleh para pencari kerja. Terlihat jumlah persentase keterlibatan penduduk usia kerja dalam kegiatan ekonomi (TPAK) mengalami penurunan dari 73,75% menjadi 71,71%. Terkait dengan kesejahteraan pekerja, tercatat bahwa pada tahun 2019 UMK Kota Denpasar naik menjadi sebesar 2,55 juta rupiah.

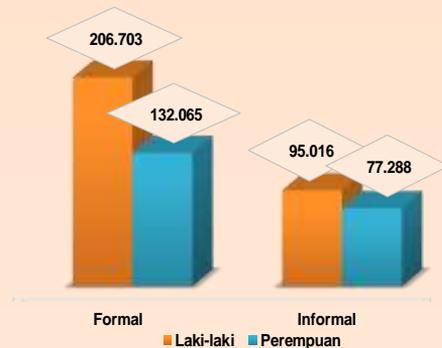
Persentase jumlah tenaga kerja pada sektor primer, sekunder, dan tersier naik menjadi masing-masing sebesar 2,08%, 18,37%, dan 79,56%. Sektor tersier terlihat kecenderungan yang sama selama tiga tahun terakhir, yaitu mampu menyerap tenaga kerja lebih dari separuh jumlah yang bekerja. Sebagian besar penduduk Kota Denpasar sudah bekerja pada sektor formal yaitu sebanyak 66,29% dan dari jumlah tersebut lebih banyak dikerjakan oleh tenaga kerja laki-laki yang mencapai 61,02%. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor formal sudah mampu menyerap jumlah tenaga kerja secara optimal. Sisanya sebanyak 33,71% penduduk bekerja pada sektor informal dan masih didominasi oleh tenaga kerja laki-laki yang mencapai 55,14%.

Statistik Ketenagakerjaan Denpasar

Uraian	2017	2018	2019
TPAK (%)	73.91	73.75	71.71
TPT (%)	2.63	1.82	2.22
Bekerja (%)	97.37	98.18	97.78
UMK (000 Rp)	2 173	2 363	2 553
Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja (orang)	501 909	516 642	511 072
Bekerja di sektor (orang) :			
1. Primer (Pertanian, Pertambangan)	6 860	6 278	10 607
2. Sekunder (Industri, Listrik Gas Air, Bangunan)	97 987	102 436	93 872
3. Tersier (PHR, Angkutan, Keuangan, Jasa)	397 062	407 928	406 593

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Pekerja Formal dan Informal, 2019 (Orang)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka



5

PENDIDIKAN

APS di jenjang Pendidikan SD dan SMA meningkat

Kesadaran masyarakat untuk mengenyam pendidikan meningkat pada jenjang umur SD dan SMA.

Rasio Murid/Guru dan Guru/Sekolah, 2019



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Indikator Pendidikan Denpasar

Uraian	2017	2018	2019
Angka Melek Huruf (%)	98.73	98.02	99.31
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	11.15	11.16	11.23
Rasio Murid dan Guru			
SD Sederajat	20.63	22.69	19.70
SMP Sederajat	18.63	21.89	20.72
SMA Sederajat	20.10	19.57	18.10
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12 tahun	98.93	99.62	100.0
13-15 tahun	98.57	99.17	98.42
16-18 tahun	80.22	73.10	73.74
19-24 tahun	35.68	34.24	n/a

Sumber: BPS Kota Denpasar

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pokok bagaimana manusia berpikir dan berperilaku dalam kehidupan. Banyak sekali program pemerintah di bidang pendidikan baik skala nasional maupun regional yang telah dilaksanakan diantaranya program wajib belajar 9 tahun, dana BOS (Bantuan Operasional Siswa), beasiswa miskin, beasiswa prestasi, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang memadai diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan sistem kurikulum yang konsisten. Berbicara mengenai rasio murid dan guru, secara umum di Kota Denpasar untuk jenjang pendidikan mulai dari SD hingga SMA sudah cukup baik. Hal ini tercermin dari angka rasio murid dan guru yang sebesar 22 ke bawah. Persebaran guru dan murid menjadi penting diperhatikan karena untuk kualitas pendidikan yang lebih baik diperlukan jumlah guru yang memadai.

Rata-rata lama sekolah pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu menjadi 11,23 tahun. Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

Angka partisipasi sekolah untuk jenjang umur pendidikan SD dan SMA mengalami peningkatan. Masing-masing mencapai 100% dan 73,74% pada tahun 2019. Sementara angka partisipasi sekolah untuk jenjang umur pendidikan SMP mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar 98,42% pada tahun 2019.



KESEHATAN

Angka kesakitan naik

Angka kesakitan penduduk laki-laki jauh lebih tinggi daripada perempuan.

6

Ketersediaan fasilitas kesehatan dapat menunjang tercapainya kualitas kesehatan masyarakat Kota Denpasar. Setiap kecamatan di Kota Denpasar memiliki 8-10 unit puskesmas/puskesmas pembantu. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2019, persentase tempat berobat mayoritas masyarakat Kota Denpasar adalah di praktek dokter/klinik/ bidan yang sebesar 68,13%. Kemudian disusul oleh rumah sakit dan puskesmas/ puskesmas pembantu.

Akses untuk berobat ke praktek dokter/klinik/bidan semakin mudah baik dilihat dari lokasi maupun pelayanan kesehatan. Ditinjau dari lokasinya, praktek dokter/klinik/bidan memiliki letak yang strategis dan mudah dijangkau dengan berbagai transportasi. Dari sisi layanan kesehatan masyarakat juga dimudahkan dengan berbagai macam program dari pemerintah. Angka kesakitan penduduk Denpasar mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu menjadi sebesar 10,97%. Angka kesakitan laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Salah satu faktor penyebab angka kematian ibu dan anak dalam proses persalinan ditentukan oleh siapa yang memberikan pertolongan. Tercatat bahwa seluruh penolong proses persalinan terakhir di Kota Denpasar merupakan tenaga medis. Sebagian besar proses persalinan terakhir ditolong oleh dokter kandungan atau dokter umum yaitu sebesar 71,88%. Sementara sisanya dibantu oleh pertolongan bidan yang sebesar 28,12%.

Tempat Berobat Jalan Penduduk Denpasar

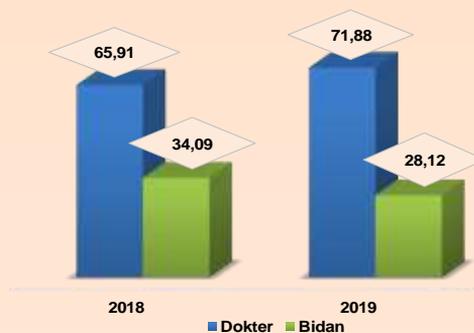
Uraian	2017	2018	2019
Tempat Berobat (%)			
Rumah Sakit	18.89	20.98	19.01
Praktek Dokter/ Klinik/Bidan	70.68	65.62	68.13
Puskesmas/Pustu	10.91	15.26	15.18
Pengobatan Tradisional	3.32	0.72	0.28
Lainnya	0.16	0.34	0.00

Angka Kesakitan Penduduk Denpasar (%)

Uraian	2017	2018	2019
Laki-laki	12.03	8.65	11.14
Perempuan	13.65	10.82	10.78
Total	12.82	9.71	10.97

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Denpasar

Penolong Kelahiran Terakhir, 2019 (%)



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Denpasar

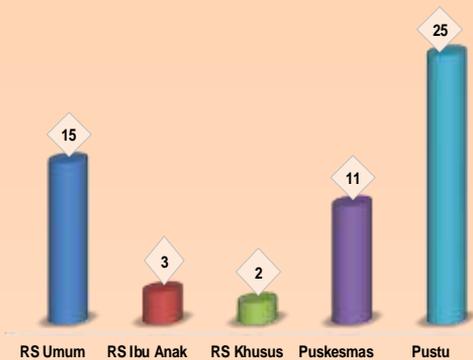
6

KESEHATAN

Ketersediaan fasilitas kesehatan di Denpasar memadai

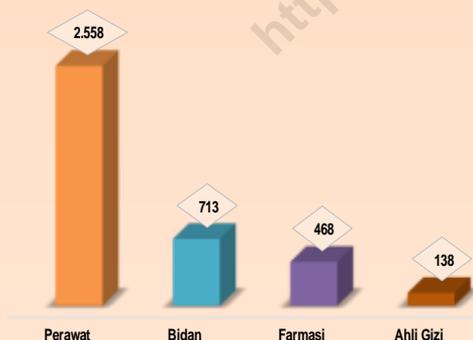
Terdapat 1.501 dokter yang tersebar di Kota Denpasar.

Sarana Kesehatan Denpasar, 2019



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Jenis, 2019 (Orang)



Sumber: Provinsi Bali Dalam Angka

***** Tahukah Anda**
Jumlah kematian akibat AIDS tahun 2019 di kota Denpasar sebanyak 6 orang.

Pembangunan di bidang kesehatan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Denpasar. Sarana kesehatan yang memadai perlu dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan. Sarana kesehatan yang utama di Kota Denpasar terdiri dari 15 rumah sakit umum, 3 rumah sakit ibu anak, 2 rumah sakit khusus, 11 puskesmas, dan 25 pustu. Selain sarana kesehatan tersebut juga masih tersedia fasilitas posyandu, apotik, klinik, dan laboratorium kesehatan.

Jika ditinjau dari ketersediaan tenaga kesehatan, terdapat 3.877 tenaga kesehatan yang terdiri dari 2.558 perawat, 713 bidan, 468 farmasi, dan 138 ahli gizi. Sementara jumlah dokter saat ini sebanyak 1.501 orang yang terdiri dari 1.014 dokter spesialis (67,55%), 336 dokter umum (22,39%), dan 151 dokter gigi (10,06%) yang tersebar di Kota Denpasar.

Merujuk data dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dari 16.538 bayi yang lahir pada tahun 2019, masih terdapat 19 bayi yang lahir dengan berat badan rendah. Sementara itu jumlah bayi yang menderita gizi kurang menurun. Pada tahun 2018 terdapat 611 bayi yang menderita gizi kurang, kemudian turun menjadi 19 bayi pada tahun 2019. Jika dilihat dari jumlah kasus penyakit di Kota Denpasar, tercatat sebanyak 1.220 kasus DBD, terdiri dari 682 penderita laki-laki dan 538 perempuan. Selanjutnya terdapat 1.610 kasus TB Paru, dan 8.004 kasus Diare. Sementara kasus baru AIDS pada tahun 2019 dilaporkan sebanyak 405 orang.



Perumahan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pangan dan sandang. Perumahan atau tempat tinggal yang layak menjadi kebutuhan mendasar manusia sehingga banyak program-program pemerintah dalam bidang perumahan menjadi prioritas. Sasaran utama dari program pemerintah dalam bidang perumahan tersebut adalah mewujudkan kualitas tempat tinggal yang layak huni. Salah satu contoh program pemerintah daerah di bidang perumahan adalah program bedah rumah.

Berdasarkan hasil Susenas 2019, hanya 37,64% rumah tangga yang bangunan tempat tinggalnya berstatus milik sendiri. Sementara jumlah rumah tangga yang menempati luas lantai per kapita <math><10\text{m}^2</math> naik menjadi sebesar 38,76%. Selain itu, beberapa indikator rumah layak seperti atap yang layak, lantai bukan tanah, dinding yang permanen, sumber penerangan listrik, dan akses terhadap air minum bersih menunjukkan bahwa hampir seluruh rumah tangga di Denpasar sudah memiliki kualitas perumahan yang cukup baik.

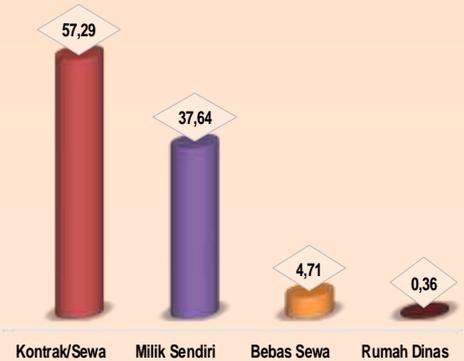
Ditinjau dari beberapa aspek kualitas perumahan, terjadi sedikit penurunan kualitas pada lantai bukan tanah yaitu sebesar 0,01 poin. Sebaliknya kondisi dinding permanen dan penerangan listrik mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,14 poin dan 0,23 poin. Secara umum terlihat tidak terjadi peningkatan kualitas yang signifikan terhadap kondisi perumahan di Kota Denpasar pada tahun 2019. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan harga bahan bangunan yang tidak mampu dibeli oleh penduduk ekonomi bawah. Sementara jika mencermati rumah tangga yang mempunyai akses terhadap air minum bersih, tercatat bahwa sebagian besar rumah tangga sudah mempunyai akses terhadap air minum bersih yaitu sebesar 98,54%.

Statistik Perumahan Denpasar

Uraian	2017	2018	2019
Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Per Kapita (Persen)			
<math><10\text{ m}^2</math>	38.83	35.48	38.76
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (Persen)			
Atap layak	99.92	100.0	100.0
Lantai keramik	99.75	98.83	98.82
Dinding tembok	97.87	96.21	97.35
Penerangan Listrik	100.0	99.77	100.0
Air Minum Bersih	98,05	98.55	98.54

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Denpasar

Status Kepemilikan Bangunan, 2019 (%)



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Denpasar



8

PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN

IPM Denpasar dengan metode baru meningkat

Kualitas pembangunan manusia di Kota Denpasar meningkat.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Denpasar



Sumber: BPS Kota Denpasar

Komponen Penyusun IPM (Metode Baru)

Uraian	2017	2018	2019
Angka Harapan Hidup (Tahun)	74.17	74.38	74.68
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13.97	13.98	13.99
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	11.15	11.16	11.23
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Rp 000)	19 364	19 698	19 992

Sumber: BPS Kota Denpasar

*** *Tahukah Anda*

IPM merupakan salah satu indikator dalam menentukan besaran DAU suatu wilayah.

Sejak tahun 2014 terjadi perubahan metodologi penghitungan IPM. Alasan mendasar yaitu, pertama, beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. Alasan kedua, penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

Indikator yang berubah adalah indikator angka melek huruf diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah. Kemudian angka Produk Domestik Bruto (PDB) perkapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) perkapita (untuk IPM level nasional). PNB perkapita tidak tersedia pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sehingga diproksi dengan pengeluaran perkapita disesuaikan menggunakan data Susenas. Selain itu metode penghitungan juga mengalami perubahan dimana metode agregasi diubah dari semula rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Beberapa keunggulan IPM metode baru diantaranya adalah menggunakan indikator yang lebih tepat dan dapat membedakan dengan baik. Dengan memasukkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah, bisa didapatkan gambaran yang lebih relevan dalam pendidikan dan perubahan yang terjadi. Selain itu, dengan menggunakan metode rata-rata geometrik dalam menyusun IPM dapat diartikan juga bahwa capaian satu dimensi tidak dapat ditutupi oleh capaian di dimensi lain. Artinya, untuk mewujudkan pembangunan manusia yang baik, ketiga dimensi harus memperoleh perhatian yang sama karena semua sama pentingnya.

PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin turun

Indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan Denpasar turun.

8

Jika melihat besarnya di tahun 2019 maka bisa dilihat bahwa pembangunan manusia di Kota Denpasar mengalami perubahan yang cukup positif. IPM tahun 2019 menanjak naik menuju angka 83,68 setelah sebelumnya berada di angka 83,30. Pertumbuhan IPM mengalami percepatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 0,46%, hal ini menunjukkan peningkatan capaian kesejahteraan masyarakat Kota Denpasar.

Apabila ditelusuri berdasarkan komponen pembentuknya terlihat bahwa IPM mengalami peningkatan pada setiap komponen penyusunnya. Angka-angka pada bidang pendidikan misalnya menunjukkan peningkatan pada rata-rata lama sekolah menjadi 11,23 tahun dan pada angka harapan lama sekolah menjadi 13,99 tahun. Paritas daya beli masyarakat Kota Denpasar juga bertambah dari sebelumnya 19,70 juta rupiah menjadi 19,99 juta rupiah setahun. Dari sisi kesehatan sendiri bisa dipastikan membaiknya derajat kesehatan masyarakat berdasar pada Angka Harapan Hidup yang meningkat dari 74,38 tahun menjadi 74,68 tahun pada tahun 2019.

Jumlah penduduk miskin tahun 2019 mencapai 19,83 ribu jiwa atau sebesar 2,10% dari jumlah penduduk Denpasar. Terlihat bahwa baik dari segi kuantitas maupun persentase penduduk miskin terjadi penurunan. Sebaran dari penduduk miskin dilihat dari konsumsinya relatif mendekati garis kemiskinan. Hal ini tercermin dari indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang turun dari 0,32 menjadi 0,29. Begitu juga dengan tingkat heterogenitas atau variasi pengeluaran di antara penduduk miskin bisa diamati pada indeks keparahan kemiskinan (P2) yang sebesar 0,06. Nilai P1 dan P2 yang semakin kecil menunjukkan kualitas kemiskinan yang semakin baik. Sementara itu angka garis kemiskinan per kapita per bulan mencapai 571,25 ribu rupiah pada tahun 2019.

Pertumbuhan IPM (Metode Baru) Kota Denpasar



Sumber: BPS Kota Denpasar

Indikator Kemiskinan Denpasar

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	20.70	20.72	19.83
Persentase Penduduk Miskin (P0)	2.27	2.24	2.10
Indeks Kedalaman (P1)	0.40	0.32	0.29
Indeks Keparahannya (P2)	0.12	0.07	0.06
Garis Kemiskinan per Kapita/Bulan	512 947	545 357	571 246
Gini Ratio	0.3414	0.3421	n/a

Sumber: BPS Kota Denpasar

Catatan :

Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.

9

PERTANIAN

Produksi padi turun

Produksi tanaman pangan turun, begitu juga tanaman hortikultura.

Statistik Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura Denpasar

Uraian	2017	2018	2019
Padi			
Luas panen (ha)	4 375	3 521	2 449
Produksi (ton)	29 713	21 399	18 255
Kedelai			
Luas panen (ha)	218	0	0
Produksi (ton)	255	0	0
Petsai			
Luas panen (ha)	353	324	264
Produksi (kuintal)	6 025	5 489	4 431
Mangga			
Produksi (kuintal)	3 015	3 722	915
Pisang			
Produksi (kuintal)	2 712	2 371	1 113
Pepaya			
Produksi (kuintal)	380	286	234

Jumlah Ternak dan Unggas Denpasar (Ekor)

Uraian	2017	2018	2019
Sapi Potong	6 340	6 323	6 258
Kuda	87	72	72
Kambing	255	270	210
Babi	13 913	14 374	14 415
Ayam Kampung	73 915	78 178	80 220
Itik	2 803	3 757	4 402

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Catatan luas lahan pertanian di Kota Denpasar dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Sebagai sebuah kota besar dengan perkembangan ekonomi yang sudah maju, sebagian besar lahan di Kota Denpasar tidak diperuntukkan sebagai lahan pertanian. Dengan luas lahan yang terus berkurang akibat alih fungsi lahan, Kota Denpasar tetap berupaya meningkatkan produksi pertaniannya.

Hasil produksi tanaman pangan di Kota Denpasar meliputi tanaman padi, jagung, dan kedelai. Padi merupakan komoditas dengan hasil produksi terbesar di Kota Denpasar. Hasil produksi padi pada tahun 2019 turun menjadi sebesar 18.255 ton, sedangkan untuk tanaman kedelai tidak ada panen. Sementara itu, saat ini sudah tidak terdapat produksi jagung karena tanaman tersebut lebih sering dipanen secara muda (jagung sebagai sayuran).

Untuk tanaman hortikultura semusim jenis sayuran seperti petsai, produksinya menurun yaitu hanya sebesar 4.431 kuintal pada tahun 2019. Kemudian untuk tanaman hortikultura tahunan jenis buah-buahan, komoditas seperti mangga, pisang, dan pepaya jumlah produksinya masing-masing hanya sebesar 915 kuintal, 1.113 kuintal, dan 234 kuintal.

Sektor pertanian lain yang ada di Kota Denpasar adalah ternak hewan maupun unggas. Pada tahun 2019, jumlah hewan ternak sapi (6.258 ekor) dan ternak kambing (210 ekor) mengalami penurunan. Sebaliknya, jumlah hewan ternak babi (14.415 ekor) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Sementara untuk hewan unggas ayam kampung jumlahnya meningkat menjadi sebanyak 80.220 ekor. Begitu juga dengan jumlah hewan unggas itik yang jumlahnya meningkat hingga mencapai 4.402 ekor.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Permintaan air minum bersih sudah terpenuhi

Konsumsi air secara keseluruhan terus meningkat seiring dengan kenaikan jumlah pelanggan.

10

Pada tahun 2019 kegiatan penggalian sudah tidak ditemukan lagi di wilayah Kota Denpasar. Penggalian ekstraksi garam di wilayah Denpasar Selatan yang pada tahun-tahun sebelumnya masih berjalan saat ini sudah tidak beroperasi lagi. Penggalian lainnya seperti penggalian pasir atau tanah urug juga sudah tidak berproduksi lagi di wilayah Kota Denpasar.

Jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Kota Denpasar. Saat ini, pelanggan PDAM Kota Denpasar mencapai 87.396 pelanggan. Mayoritas pelanggan PDAM Kota Denpasar adalah rumah tangga atau sebesar 84,87%. Kemudian diikuti oleh pelanggan niaga sebesar 11,90%. Terus meningkatnya jumlah pengguna air bersih menunjukkan bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih.

Selain air bersih, listrik menjadi kebutuhan dasar yang sangat penting bagi masyarakat. Bagi Kota Denpasar yang terus menjalani proses pembangunan, pasokan listrik yang memadai menjadi hal yang sangat diperlukan, apalagi Kota Denpasar merupakan pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi di Provinsi Bali.

Seiring dengan jumlah pelanggan PLN Kota Denpasar yang terus meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, jumlah produksi listrik juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, produksi listrik meningkat sebesar 6,18% menjadi 1,62 miliar Kwh. Dari jumlah produksi tersebut, mampu melayani sebanyak 350.382 pelanggan PLN Kota Denpasar yang mengkonsumsi listrik sebanyak 1,53 miliar Kwh. Mayoritas pelanggan listrik PLN di Kota Denpasar adalah rumah tangga yaitu sebesar 76,88%. Kemudian diikuti oleh pelanggan bisnis sebesar 14,65%. Sisanya adalah pelanggan kantor, industri, sosial, dan lain-lain.

Jumlah Pelanggan PDAM Kota Denpasar

Uraian	2017	2018	2019
Sosial	812	844	1 085
Rumah Tangga	70 428	72 029	74 170
Instansi Pemerintah	1 423	1 430	1 200
Niaga	10 251	10 295	10 401
Industri	551	533	535
Khusus	5	5	5
Jumlah	83 470	85 136	87 396

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Statistik Listrik Kota Denpasar

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah Pelanggan	320 051	333 626	350 382
Daya Terpasang (KVA)	813 853	942 796	1 002 248
Produksi Listrik (000 KWh)	1 476 676	1 522 365	1 616 384
Listrik Terjual (000 KWh)	1 376 466	1 423 519	1 530 752

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** *Tahukah Anda*

Peranan Lapangan Usaha Listrik, Gas, dan Air terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2019 hanya sebesar 0,53%.

11

INDUSTRI PENGOLAHAN

Daya serap tenaga kerja sektor industri meningkat

Penerapan tenaga kerja industri masih didominasi oleh industri kecil.

Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2019 (%)



Sumber: BPS Kota Denpasar

Statistik Industri Pengolahan Denpasar

Uraian	2016	2017	2018
Industri Pengolahan			
Industri Besar dan Industri Sedang	265	273	141
Tenaga Kerja IBS	11 680	11 765	12 955
Industri Kecil	1 575	1 634	1 740
Tenaga Kerja Industri Kecil	1 840	1 907	2 205

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Catatan :

- Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.
- Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.
- Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.

Mengacu pada hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019, jumlah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas dan bekerja di lapangan usaha industri pengolahan sebanyak 59.207 orang. Angka ini menurun sebesar 11,11% jika dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 66.606 orang. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah pekerja perempuan yaitu sebanyak 36.112 orang atau sebesar 60,99%. Sisanya sebanyak 39,02% atau 23.095 orang adalah pekerja laki-laki.

Penurunan jumlah tenaga kerja pada lapangan usaha industri pengolahan masih mampu mendorong nilai tambah pada sektor tersebut. Berdasarkan angka PDRB atas dasar harga konstan, pada tahun 2019 lapangan usaha ini mampu tumbuh sebesar 6,13%. Sementara menurut PDRB atas dasar harga berlaku tercatat bahwa lapangan usaha industri pengolahan mencapai 3,46 triliun rupiah. Tidak hanya secara nominal, nilai tambah riil dari lapangan usaha ini juga terus meningkat dan mencapai 2,35 triliun rupiah.

Jumlah perusahaan industri besar dan industri sedang pada tahun 2018 menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi sebanyak 141 perusahaan. Dari jumlah tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 12.955 orang. Sementara jumlah perusahaan industri kecil mencapai 1.740 perusahaan, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2.205 orang atau naik sebesar 15,63% dibandingkan tahun sebelumnya. Terlihat bahwa persentase peningkatan jumlah tenaga kerja pada industri kecil lebih besar dibandingkan dengan peningkatan jumlah tenaga kerja pada industri besar dan industri sedang.

*** Tahukah Anda

Di Kecamatan Denpasar Selatan terdapat industri barang dari kulit yang keseluruhan produknya dieskpor ke luar negeri.



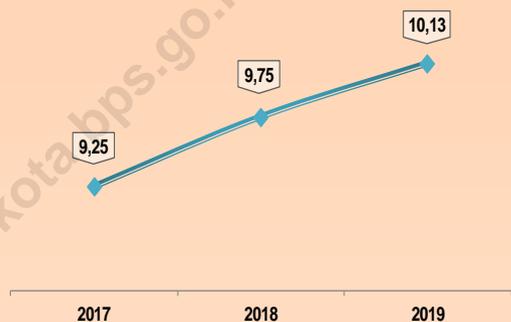
Konstruksi secara umum berarti pembangunan baik yang berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan lain sebagainya. Salah satu lapangan usaha dalam PDRB yaitu konstruksi atau disebut juga bangunan, yang menghitung output dalam bidang konstruksi. Nilai tambah bruto lapangan usaha ini dari tahun ke tahun terus terjadi peningkatan, meskipun laju pertumbuhannya berfluktuatif setiap tahun.

Jumlah tenaga kerja di sektor konstruksi pada tahun 2019 tercatat sebanyak 27.277 orang. Dalam peranannya terhadap perekonomian, lapangan usaha konstruksi merupakan lapangan usaha yang menyediakan sarana bagi pertumbuhan lapangan usaha lain. Oleh karena itu, pertumbuhan lapangan usaha ini terus diusahakan untuk meningkat agar dapat mendorong pertumbuhan perekonomian secara umum.

Pada tahun 2019, nilai PDRB atas dasar harga berlaku untuk lapangan usaha konstruksi adalah sebesar 5,64 triliun rupiah dengan pertumbuhan sebesar 8,98%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah berupa pembangunan perkantoran, jalan, jembatan, serta irigasi. Selain itu terdapat perusahaan swasta yang membangun tempat usaha maupun permukiman baru.

IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) merupakan angka yang menyatakan perbandingan harga konstruksi sebagai data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan dan sebagai salah satu variabel penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum). Daerah yang digunakan sebagai pembanding adalah Kota Semarang dengan IKK=100. IKK Denpasar pada tahun 2019 sebesar 118,25. Jika dibandingkan angka IKK se-kabupaten/kota di Bali maka Kota Denpasar menempati urutan ke enam.

Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2019 (%)



Sumber: BPS Kota Denpasar

Statistik Konstruksi Denpasar

Uraian	2017	2018	2019
Tenaga kerja di Konstruksi	29 963	32 400	27 277
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	111.37	124.46	118.25
Peringkat IKK Denpasar di Bali	7	5	6
Laju pertumbuhan Konstruksi dalam PDRB (%)	8.99	10.46	8.98

Sumber: BPS Kota Denpasar

*** *Tahukah Anda*

IKK merupakan salah satu indikator dalam menentukan besaran DAU suatu daerah.



Statistik Hotel dan Pariwisata Denpasar

Uraian	2017	2018	2019
Akomodasi			
Hotel Bintang	46	46	50
Hotel Non Bintang	321	330	289
Total	367	376	339
Jumlah Kamar			
Hotel Bintang	4 835	5 437	6 357
Hotel Non Bintang	7 499	7 316	6 259
Total	12 334	12 753	12 616
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Bintang	7 355	8 088	9 205
Hotel Non Bintang	10 946	10 942	8 544
Total	18 301	19 030	17 749
Tingkat Penghunian Kamar (%)			
Hotel Bintang	62.81	66.08	58.35
Hotel Non Bintang	38.17	27.41	21.65
Rata-rata Lama Menginap (hari)			
Hotel Bintang	3.30	3.00	2.72
Hotel Non Bintang	2.81	2.45	1.95

Sumber : BPS Kota Denpasar

Bali merupakan destinasi wisata favorit baik bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara. Sebagai salah satu kabupaten/kota di Bali, Kota Denpasar tentu saja memiliki daya tarik wisata tersendiri. Sebagai ibu kota provinsi dengan letak wilayah yang tepat berada di tengah Pulau Bali, Kota Denpasar menjadi sebuah pintu gerbang pariwisata yang tidak akan dilewatkan oleh wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bali. Kondisi ini menjadikan sektor pariwisata di Kota Denpasar berkembang sangat pesat dan menjadi *leading sector* bagi perekonomian Kota Denpasar secara keseluruhan.

Pada tahun 2019, jumlah sarana akomodasi hotel bintang di Kota Denpasar menjadi sebanyak 50 hotel, sedangkan untuk hotel non bintang jumlahnya menurun menjadi sebanyak 289 hotel. Penurunan jumlah hotel tentunya berpengaruh pada jumlah kamar yang tersedia. Total jumlah kamar baik pada hotel bintang maupun non bintang adalah 12.616 kamar. Penurunan jumlah kamar juga mempengaruhi jumlah tempat tidur yang tersedia. Pada tahun 2019 jumlah tempat tidur yang tersedia sebanyak 17.749 tempat tidur.

Sementara itu, rata-rata tingkat penghunian kamar hotel bintang turun menjadi sebesar 58,35%, demikian halnya dengan hotel non bintang yang juga turun menjadi sebesar 21,65%. Hal ini menunjukkan lebih dari setengah fasilitas kamar yang tersedia digunakan oleh para wisatawan yang menginap di akomodasi hotel bintang Kota Denpasar. Ditinjau dari rata-rata lama menginap, wisatawan pada hotel bintang menginap selama 2,72 hari, sedangkan wisatawan pada hotel non bintang menginap selama 1,95 hari. Dengan penurunan tingkat penghunian kamar dan rata-rata lama menginap sesuai angka tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa pendapatan hotel di Kota Denpasar juga menurun pada tahun 2019.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah kendaraan terus meningkat

Peningkatan aktivitas transportasi dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahun.

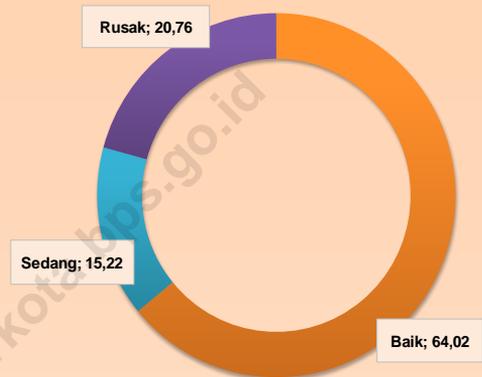
14

Sektor transportasi dapat dikatakan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanan. Untuk menunjang mobilitas penduduk di Kota Denpasar, sebagian besar jalan sudah diaspal atau 94,77% dari total panjang jalan 486,08 km. Jika ditinjau lagi menurut kecamatan, panjang jalan terpanjang terletak di Kecamatan Denpasar Selatan yang mencapai 150,15 km. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar Timur, dan Denpasar Barat masing-masing sepanjang 116,89 km, 110,88 km, dan 108,16 km. Tercatat bahwa terdapat perubahan panjang jalan menurut kondisi jalan, sehingga panjang jalan yang rusak terus berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan sarana jalan di Kota Denpasar.

Pada tahun 2019, jumlah kendaraan bermotor naik sebesar 4,98% menjadi 1.420.969 unit kendaraan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 82,69% merupakan sepeda motor. Penggunaan sepeda motor di Kota Denpasar sangat mendominasi dan salah satu penyebabnya adalah kurang berkembangnya sektor angkutan umum. Kehadiran angkutan umum, seperti Bus Sarbagita yang jauh lebih nyaman dibandingkan angkutan umum lainnya juga belum bisa dijadikan solusi. Masyarakat lebih memilih untuk menggunakan transportasi pribadi dan sepeda motor menjadi sarana transportasi favorit mengingat biaya operasional yang cukup murah.

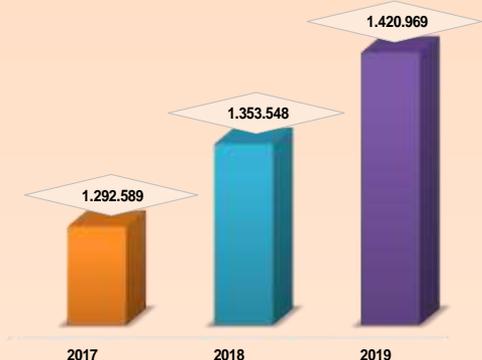
Disamping transportasi, komunikasi juga memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Pada tahun 2019, pengguna telepon seluler mencapai 88,84% dari seluruh masyarakat di Kota Denpasar. Penggunaan telepon seluler saat ini lebih dominan digunakan untuk mengakses internet oleh masyarakat. Persentase penduduk yang pernah mengakses internet termasuk media sosial terus meningkat hingga mencapai 74,04% di tahun 2019.

Kondisi Jalan di Denpasar, 2019 (%)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Jumlah Kendaraan Bermotor, 2019 (Unit)



Sumber: Provinsi Bali Dalam Angka

*** Tahukah Anda

Sekitar 100,895 km jalan di Kota Denpasar dalam kondisi rusak.

PERBANKAN DAN INVESTASI

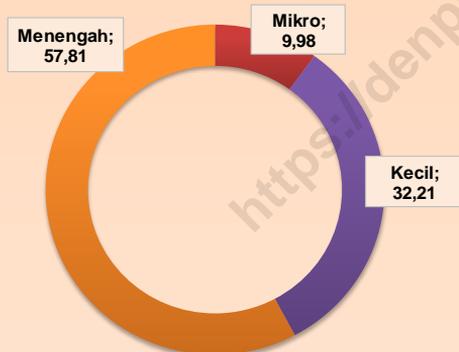
Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Meningkat

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, nilai kredit UMKM di Kota Denpasar terus meningkat dari tahun ke tahun.

Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum dan Bank BPR Menurut Jenis Penggunaan di Denpasar, 2019 (Juta Rp)

Uraian	Rupiah	Valuta Asing
Modal Kerja	13 561 815	358 290
Investasi	9 498 794	1 863 020
Konsumsi	15 614 195	0
Jumlah	38 674 804	2 221 310

Kredit UMKM Yang Diberikan Bank Umum Menurut Skala Usaha, 2019 (%)



Kredit UMKM Yang Diberikan Bank Umum Menurut Penggunaan, 2018-2019 (%)



Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kota Denpasar. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Investasi atau penanaman modal merupakan pembelian atau produksi barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi untuk produksi yang akan datang. Lembaga keuangan yang terdapat di Kota Denpasar terdiri dari bank milik pemerintah maupun swasta, pegadaian, LPD, koperasi, dan sebagainya.

Jumlah pinjaman yang diberikan bank umum maupun bank BPR terus meningkat dari tahun ke tahun. Tercatat bahwa pada tahun 2019 jumlah pinjaman dalam bentuk rupiah mencapai 38,67 triliun rupiah, sedangkan pinjaman dalam bentuk valuta asing mencapai 2,22 triliun rupiah. Dari jumlah tersebut, mayoritas digunakan masyarakat untuk keperluan konsumsi sebesar 38,18%, kemudian diikuti untuk modal kerja sebesar 34,04%, dan sisanya 27,78% digunakan untuk investasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, jumlah kredit UMKM yang tersalurkan ke masyarakat Kota Denpasar mencapai 12,36 triliun rupiah atau naik sebesar 1,40% dibanding tahun 2018. Kredit UMKM terbesar diberikan pada kelompok usaha menengah yang mencapai 7,14 triliun rupiah, kemudian diikuti oleh usaha kecil dan mikro masing-masing sebesar 3,98 triliun rupiah dan 1,23 triliun rupiah. Sementara jika dicermati menurut penggunaan kredit yang diberikan, tercatat bahwa kredit UMKM yang diberikan oleh bank umum sebagian besar digunakan untuk modal kerja yaitu sebesar 64,50%, kemudian sisanya sebesar 35,50% digunakan untuk investasi oleh masyarakat Kota Denpasar.

Sumber : Bank Indonesia



16

Inflasi menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum di suatu daerah pada waktu tertentu. Penghitungan inflasi dilakukan di beberapa kota besar di Indonesia dan salah satunya adalah Kota Denpasar. Selama tiga tahun terakhir, tingkat inflasi di Kota Denpasar cenderung berfluktuasi. Tingkat inflasi Kota Denpasar pada tahun 2019 mencapai 2,37% atau turun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,40%. Angka tersebut juga masih lebih rendah dari angka inflasi nasional yang sebesar 2,72%.

Tingkat inflasi pada tahun 2019 paling tinggi disumbangkan oleh kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga yaitu sebesar 6,67%. Kelompok pengeluaran yang juga menyumbang tingkat inflasi cukup besar adalah kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; kesehatan; dan sandang masing-masing dengan tingkat inflasi sebesar 5,98%, 3,16%, dan 2,22%. Sementara kelompok pengeluaran lainnya hanya menyumbang di bawah dua persen terhadap inflasi Kota Denpasar.

Dari pergerakan inflasi bulanan yang terjadi selama tahun 2019, tingkat inflasi tertinggi Kota Denpasar terjadi pada bulan Desember yang mencapai 0,81%. Inflasi tertinggi ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 2,21%. Selain itu kelompok bahan makanan juga menunjukkan indeks yang cukup tinggi yaitu sebesar 1,36%. Sementara tingkat inflasi terendah terjadi pada bulan September, bahkan pada bulan tersebut Kota Denpasar sempat mengalami deflasi sebesar 0,52%. Deflasi terendah ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 2,49%. Selain itu tercatat pula dari indeks deflasi kelompok sandang dan transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan masing-masing sebesar 1,77% dan 0,12%.

Inflasi Kota Denpasar (month-to-month), 2019 (%)



Sumber: BPS Provinsi Bali

Laju Inflasi Menurut Kelompok Barang di Kota Denpasar (Persen)

Kelompok Pengeluaran	2017	2018	2019
Umum	3.31	3.40	2.37
Bahan Makanan	1.96	5.86	0.76
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	6.85	2.39	5.98
Perumahan	2.45	1.56	1.34
Sandang	0.32	1.47	2.22
Kesehatan	1.48	2.69	3.16
Pendidikan, Rekreasi, Olahraga	2.89	3.89	6.67
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	4.44	4.86	0.02

Sumber: BPS Provinsi Bali



PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata pengeluaran per kapita Denpasar meningkat

Pengeluaran masyarakat untuk komoditas non makanan naik jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Rata-rata Konsumsi Per Kapita Sebulan Penduduk Denpasar (Rp/bulan), 2019

Tahun	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
2017	753 894	1 212 895	1 966 789
2018	782 980	1 171 759	1 954 739
2019	773 883	1 226 376	2 000 258

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Denpasar, 2018-2019 (%)



Sumber: Hasil Olahan Susenas

***Tahukah Anda

Pengeluaran per kapita disesuaikan (paritas daya beli) merupakan salah satu komponen pembentuk angka IPM.

Salah satu pendekatan untuk mengukur perkembangan kesejahteraan penduduk adalah melalui perkembangan tingkat pendapatan. Namun demikian data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam hal ini tingkat kesejahteraan masyarakat didekati melalui pengeluaran rumah tangga. Selama tiga tahun terakhir secara umum pengeluaran per kapita penduduk Denpasar sedikit berfluktuasi. Dua poin utama yang dapat menyebabkan peningkatan pengeluaran penduduk yaitu peningkatan volume konsumsi serta peningkatan harga barang dan jasa.

Pengeluaran rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua, yakni pengeluaran menurut kelompok makanan dan kelompok bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada geseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, yakni perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data Susenas 2019, persentase pengeluaran bukan makanan masyarakat dari tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan yaitu dari 59,94% menjadi 61,31%. Sebaliknya, persentase untuk pengeluaran makanan masyarakat turun dari 40,06% pada tahun 2018 menjadi 38,69% pada tahun 2019. Selama tiga tahun terakhir, tidak terjadi perubahan pola komposisi pengeluaran masyarakat, yakni persentase pengeluaran bukan makanan masih lebih besar daripada pengeluaran makanan. Meskipun jika diperhatikan lebih lanjut, angka persentase pada masing-masing pengeluaran cenderung berfluktuatif pada setiap tahun.



18

Nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan merupakan nilai margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang setelah dikurangi biaya lainnya yang dikeluarkan. Output kategori ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan selama periode 2017-2019. Pada tahun 2019 lapangan usaha perdagangan tumbuh sebesar 7,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Tingginya pertumbuhan pada kategori perdagangan sejalan dengan tingginya persentase penduduk Denpasar yang bekerja pada lapangan usaha ini. Hal tersebut mencerminkan bahwa selain bergantung pada sektor jasa pariwisata, masyarakat Denpasar juga bergantung pada usaha perdagangan.

Secara nominal, nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan mencapai 5,28 triliun pada tahun 2019. Lapangan usaha perdagangan merupakan salah satu kategori penyumbang PDRB di atas delapan persen. Dari kontribusi tersebut, sebagian besar disumbangkan oleh perdagangan besar dan eceran, sedangkan sisanya disumbangkan oleh perdagangan mobil, sepeda motor, dan reparasinya. Peningkatan nilai tambah bruto kategori perdagangan akan mengikuti peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh sektor primer seperti pertanian dan penggalian.

Dilihat dari sisi kontribusinya, nilai sumbangan lapangan usaha perdagangan dalam pembentukan perekonomian Kota Denpasar tahun 2019 mencapai 9,49% setelah tahun sebelumnya sebesar 9,34%. Meningkatnya peranan lapangan usaha ini sejalan dengan laju pertumbuhannya yang juga mengalami percepatan yaitu menjadi sebesar 7,87% setelah tahun sebelumnya sebesar 7,26%. Hal tersebut menunjukkan permintaan maupun penjualan barang dan jasa pada tahun 2019 jauh lebih banyak jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Peranan Perdagangan Terhadap PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2019 (%)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Denpasar

Tipe Badan Hukum	2017	2018	2019
Perseroan Terbatas	209	218	133
CV/Firma	249	288	157
Koperasi	6	7	2
Perorangan	455	480	239
Lainnya	1	1	36

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

***Tahukah Anda

PDRB lapangan usaha Perdagangan dihitung menggunakan metode tidak langsung atau "commodity flow approach".

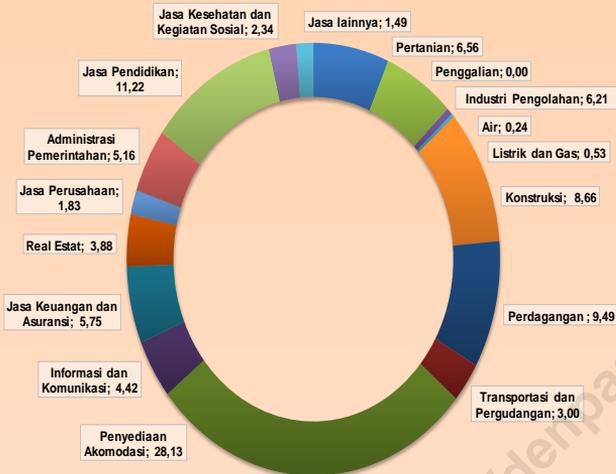
19

PENDAPATAN REGIONAL

Laju pertumbuhan ekonomi Denpasar melambat

Kategori penyediaan akomodasi merupakan kontributor terbesar dalam pembentukan perekonomian Denpasar.

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2019 (Persen)



Sumber: BPS Kota Denpasar

Indikator Agregatif PDRB Denpasar

Uraian	2017	2018*	2019**
PDRB ADHB (2010=100) (Miliar Rp)	46 835.75	51 410.56	55 676.48
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	32 105.35	34 168.72	36 164.89
PDRB Per Kapita ADHB (Juta Rp)	51.23	55.24	58.78
PDRB Per Kapita ADHK (Juta Rp)	35.11	36.72	38.18
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6.05	6.43	5.84

Sumber: BPS Kota Denpasar

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah bruto (output) pada suatu waktu tertentu. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sementara PDRB dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah bruto tersebut.

Sejak tahun 2014 terjadi perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDRB, dimana sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010. Pada tahun 2019, nilai PDRB atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) naik sebesar 8,30%, sedangkan atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) naik sebesar 5,84%. Meningkatnya PDRB ADHB selain disebabkan karena adanya kenaikan produksi juga disebabkan oleh kenaikan harga.

Angka PDRB per kapita yang menggambarkan produktivitas ekonomi tiap penduduk menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Namun kenaikan PDRB per kapita ini tidak dapat dijadikan indikator kenaikan daya beli masyarakat. Selama periode 2017-2019 nilai PDRB per kapita ADHB naik sebesar 14,74%. Secara umum pertumbuhan ekonomi Denpasar berada di atas pertumbuhan ekonomi Bali. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Denpasar mengalami perlambatan menjadi 5,84%.

Distribusi PDRB Denpasar masih didominasi oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 28,13% yang juga menjadi ciri khas perekonomian Denpasar. Kemudian disusul oleh lapangan usaha jasa Pendidikan sebesar 11,22%. Kondisi ini sejalan dengan persentase jumlah penduduk Kota Denpasar yang bekerja pada kedua lapangan usaha tersebut.

PERBANDINGAN REGIONAL

Peringkat IPM Denpasar Meningkat

Denpasar menempati peringkat pertama se-Bali dalam hal perbandingan Rata-rata Lama Sekolah dan IPM 2019.

20

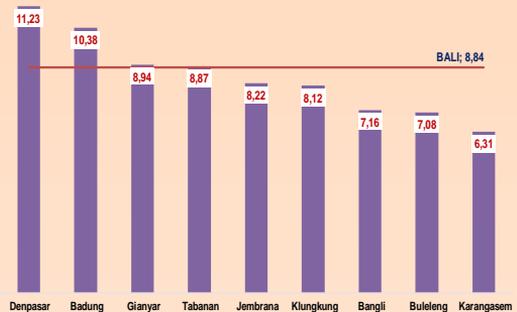
Angka Harapan Hidup (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan jumlah tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu penduduk. Terdapat empat kabupaten di Bali dengan AHH di bawah angka Provinsi Bali yaitu Kabupaten Buleleng, Klungkung, Bangli, dan Karangasem. Faktor kesehatan masyarakat menjadi kunci pokok dalam penentu AHH. Kabupaten Badung memiliki AHH tertinggi sebesar 74,99 tahun yang menunjukkan tingkat kualitas hidup masyarakat Badung di bidang kesehatan tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya.

Perbandingan Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Bali, 2019 (Tahun)



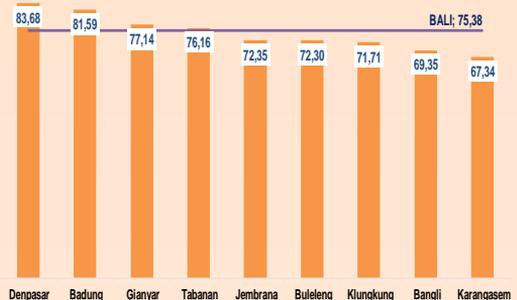
Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Terdapat lima kabupaten di Bali dengan angka rata-rata lama sekolah di bawah rata-rata Provinsi Bali yaitu Kabupaten Jembrana, Klungkung, Bangli, Buleleng, dan Karangasem. Kota Denpasar memiliki angka rata-rata lama sekolah tertinggi sebesar 11,23 tahun yang menunjukkan tingkat kualitas pendidikan masyarakat di Kota Denpasar jauh lebih baik dibandingkan kabupaten lainnya.

Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Bali, 2019 (Tahun)



IPM sebagai standar pengukuran kualitas hidup manusia menggambarkan tentang kualitas hidup masyarakat suatu daerah yang menyangkut pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bertahan hidup. Kota Denpasar yang merupakan pusat kota Provinsi Bali memiliki IPM tertinggi sebesar 83,68 karena semua akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup tersedia. Akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan sangat mudah didapat. Yang perlu menjadi perhatian adalah Kabupaten Karangasem dengan IPM terendah yaitu hanya sebesar 67,34 sehingga diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan seluruh komponen IPM yang masih tertinggal.

Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2019



Sumber: BPS Provinsi Bali

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB per kapita Kota Denpasar peringkat kedua

PDRB per kapita Kota Denpasar meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Bali

Uraian	2017	2018	2019
PDRB ADHB (Miliar Rp)			
Jembrana	12 116.48	13 143.08	14 162.33
Tabanan	20 376.58	22 138.69	23 885.63
Badung	52 343.65	57 799.28	62 794.58
Gianyar	24 224.22	26 488.07	28 581.34
Klungkung	7 784.62	8 462.89	9 119.83
Bangli	5 976.57	6 493.18	6 999.41
Karangasem	14 598.38	15 872.90	17 106.63
Buleleng	30 318.76	32 941.04	35 509.34
Denpasar	46 835.75	51 410.56	55 676.48
PDRB Per Kapita ADHB (Juta Rp)			
Jembrana	44.07	47.52	50.92
Tabanan	46.20	49.92	53.59
Badung	81.34	87.98	93.69
Gianyar	48.07	52.13	55.80
Klungkung	43.88	47.47	50.93
Bangli	26.55	28.71	30.79
Karangasem	35.36	38.27	41.06
Buleleng	46.39	50.12	53.75
Denpasar	51.23	55.24	58.78

Sumber: BPS Provinsi Bali

*** *Tahukah Anda*

Lebih dari 1/4 dari keseluruhan lapangan usaha pembentuk PDRB Denpasar adalah lapangan usaha penyediaan akomodasi.

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. PDRB harga konstan (riil) mencerminkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap lapangan usaha dari tahun ke tahun. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha dalam suatu wilayah. PDRB per kapita menurut harga berlaku mencerminkan produktivitas tiap penduduk dalam menciptakan output barang dan jasa. Sementara PDRB per kapita menurut harga konstan menunjukkan pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

Kota Denpasar dengan luas wilayah terkecil di Bali memiliki potensi akan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 28,13% dari total nilai PDRB tahun 2019. Sektor yang berkembang pesat di Denpasar adalah sektor tersier karena memiliki daya tarik tersendiri khususnya bagi generasi muda. Tercatat bahwa sumbangan sektor pariwisata yang diwakili oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum menduduki peringkat pertama. Berkenaan dengan PDRB per kapita menurut harga berlaku, Kota Denpasar menempati peringkat pertama. Sementara posisi terendah masih ditempati oleh Kabupaten Karangasem dan Bangli.

Lampiran Infografis

<https://denpasar.kota.bps.go.id>

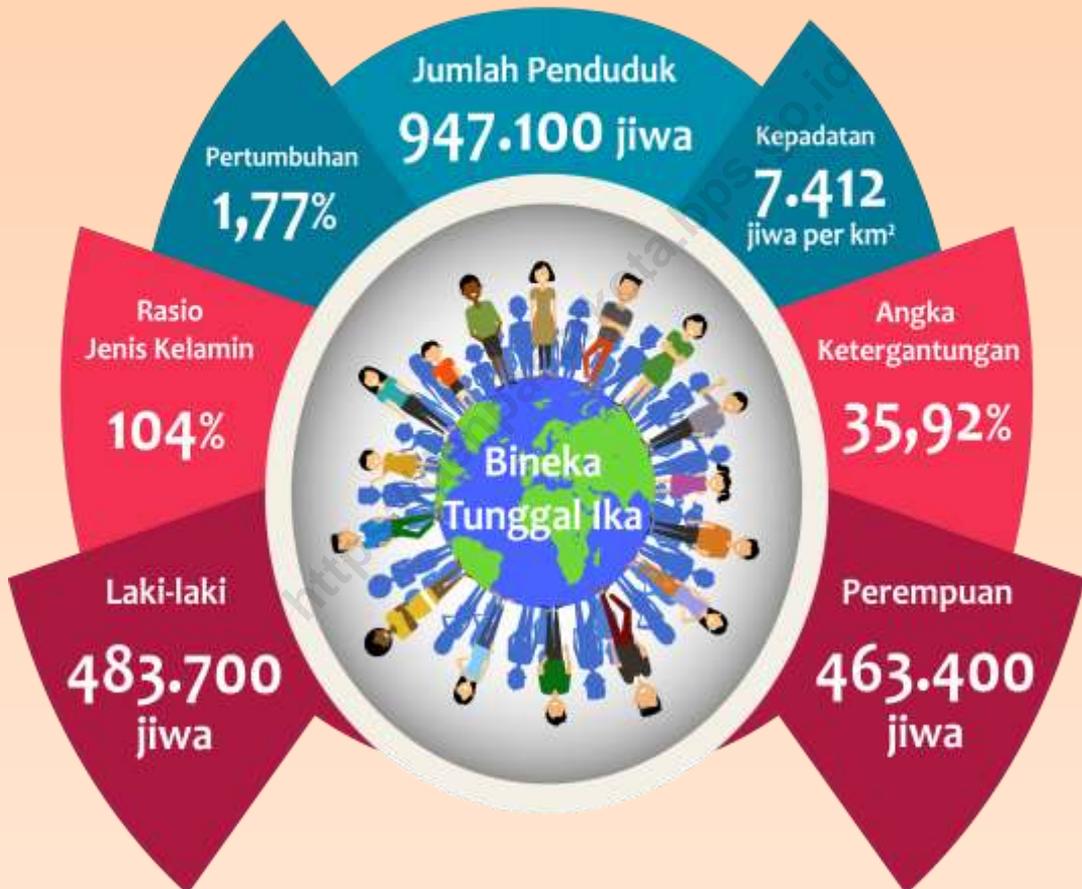
WILAYAH ADMINISTRATIF

DENPASAR



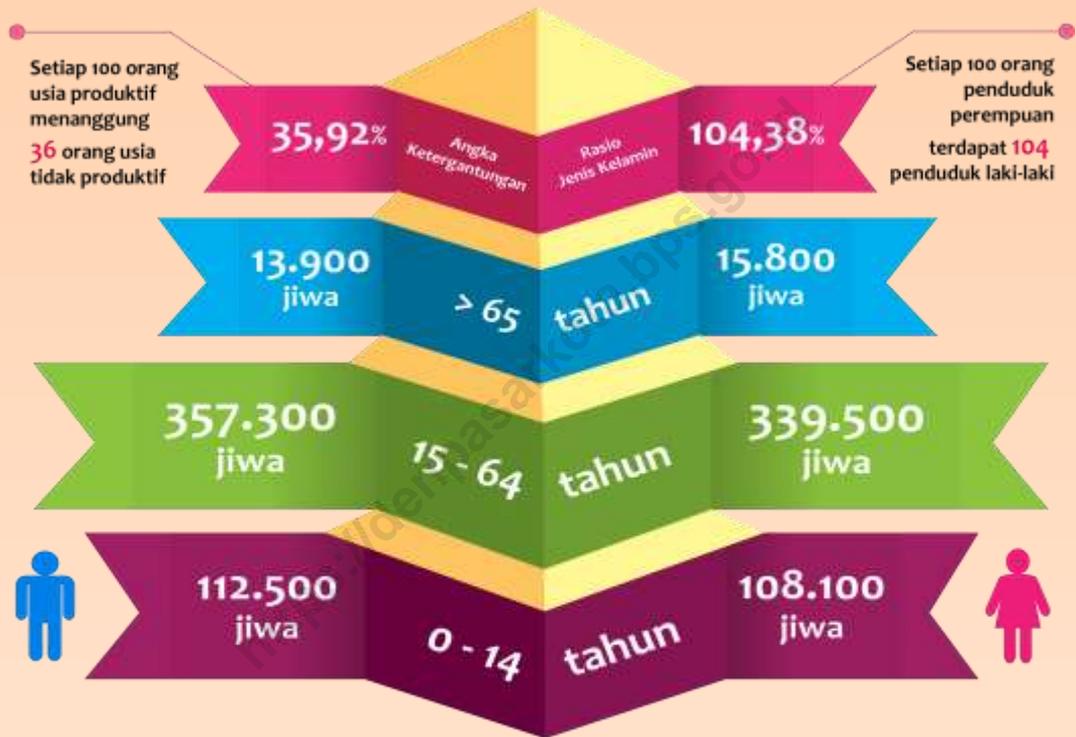
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

PENDUDUK DENPASAR 2019



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

Struktur Penduduk Denpasar 2019



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR



SEKTOR PEKERJA DENPASAR 2019



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR



• Male Vs Female 2019 •



TPAK = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

Jumlah Sekolah



Tahun Ajaran
2019/2020

SD	248
SMP	75
SMA	70

Success

Jumlah Guru

Jumlah Murid



SD	4.485
SMP	1.904
SMA	2.092

SD	88.341
SMP	39.460
SMA	37.863



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

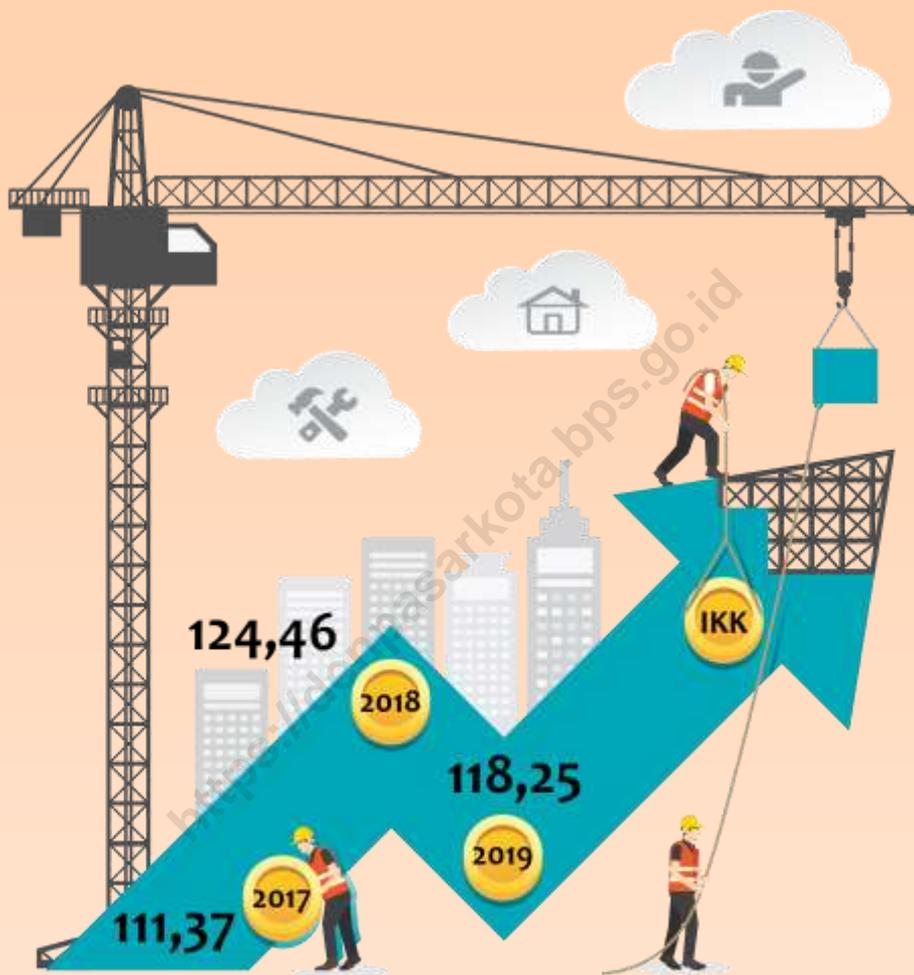


PERUMAHAN DENPASAR

2019



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR



Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten atau kota dibandingkan dengan kota acuan yaitu Kota Semarang (tahun 2015-2017 Kota Surabaya).



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR



713 orang
Kebidanan

2.558 orang
Keperawatan



468 orang
Kefarmasian

138 orang
Ahli Gizi



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

IPM DENPASAR 2019

Indeks Pembangunan Manusia

IPM

Pembangunan manusia di Kota Denpasar tahun 2019 berstatus "sangat tinggi", dengan nilai IPM = 83,68.



Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan

Rata-rata pengeluaran penduduk selama tahun 2019 sebesar Rp19,99 juta atau sekitar Rp1,66 juta per bulan.

Catatan:
Sejak tahun 2014 BPS menggunakan metode penghitungan IPM yang baru.

Angka Harapan Hidup

Bayi yang dilahirkan tahun 2019 memiliki harapan lama hidup hingga 74,68 tahun.

Harapan Lama Sekolah

Penduduk yang pada tahun 2019 berusia 7 tahun ke atas memiliki peluang menikmati pendidikan selama 13,99 tahun / setara DI.

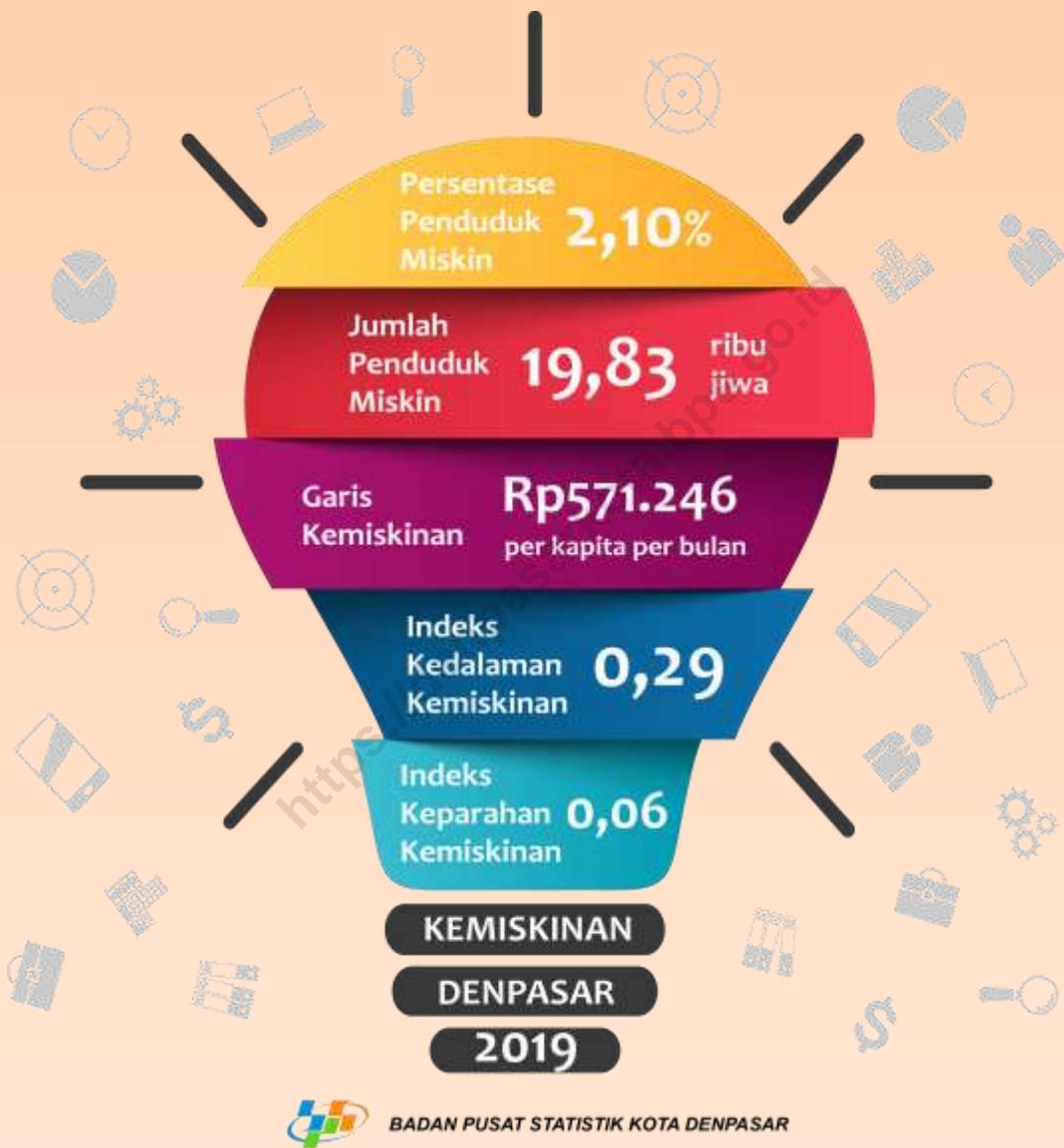
Rata-rata Lama Sekolah

Secara rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah mengenyam pendidikan selama 11,23 tahun atau setara kelas 11 SMA.



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

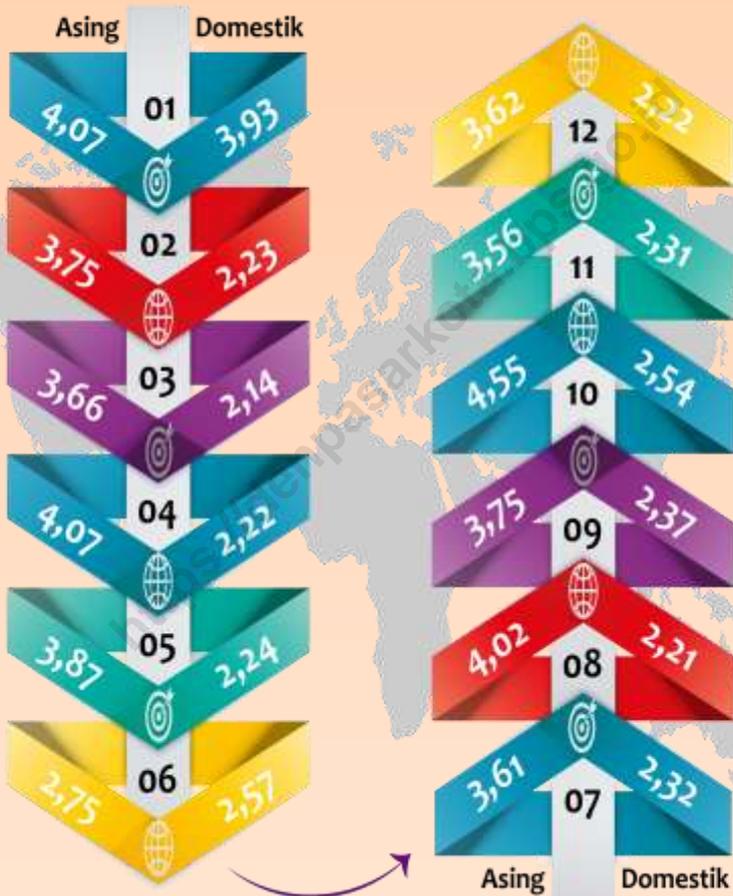




TPK HOTEL BINTANG DENPASAR 2019



**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik
Hotel Bintang Menurut Bulan di Kota Denpasar (hari), 2019**



 **BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR**



PANJANG JALAN DENPASAR

2019





Denpasar VS Bali

Maret 2018: 2,24%
Maret 2019: 2,10%

Persentase
Penduduk
Miskin

Maret 2018: 4,01%
Maret 2019: 3,79%

Agustus 2018: 1,82%
Agustus 2019: 2,22%

Tingkat
Pengangguran
Terbuka

Agustus 2018: 1,37%
Agustus 2019: 1,52%

Tahun 2018: 6,43%
Tahun 2019: 5,84%

Pertumbuhan
Ekonomi

Tahun 2018: 6,33%
Tahun 2019: 5,63%

Tahun 2018: 83,30
Tahun 2019: 83,68

Indeks
Pembangunan
Manusia

Tahun 2018: 74,77
Tahun 2019: 75,38

Tahun 2018: 3,40
Tahun 2019: 2,37

Inflasi
Umum

Tahun 2018: 3,40
Tahun 2019: 2,37



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR



<https://denpasar.kota.bps.go.id>

Lampiran Tabel

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2019 (Km²)

Kecamatan	Ibu Kota	Luas Wilayah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Denpasar Selatan	Kelurahan Sesetan	49.99	39.12
Denpasar Barat	Kelurahan Kesiman	22.31	17.46
Denpasar Timur	Kelurahan Padangsambian	24.06	18.83
Denpasar Utara	Desa Dauh Puri Kaja	31.42	24.59
Denpasar	Denpasar	127.78	100.00

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka



Tabel 2.1 Jumlah PNS Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Denpasar, 2016-2019 (Orang)

Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/Sederajat	132	120	115	106
SMP/Sederajat	166	151	140	136
SMA/Sederajat	1 649	1 389	1 270	1 188
Diploma I,II	792	624	346	290
Diploma III/Sarjana Muda	493	459	431	424
Sarjana/Doktor/Ph.d	3 926	3 253	3 388	3 480
Jumlah	7 158	5 996	5 690	5 624

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka



Tabel 2.2 Realisasi APBD Kota Denpasar, 2018-2019 (Ribu Rp)

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
I. Penerimaan Daerah	2 121 040 458.23	2 193 530 987.45
1.1 Pendapatan Asli Daerah	940 110 334.56	1 010 779 481.70
1.2 Dana Perimbangan	879 456 756.67	869 958 857.56
1.2.1 Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	85 993 080.10	61 629 340.38
1.2.2 Dana Alokasi Umum	650 169 150.00	677 033 111.00
1.2.3 Dana Alokasi Khusus	143 294 526.57	131 296 406.18
1.3 Lain-lain Pendapatan Yang Sah	301 473 367.00	312 792 648.19
II. Belanja Daerah	2 098 037 222.61	2 255 312 785.83
2.1 Belanja Tidak Langsung	1 077 335 323.35	1 111 372 216.46
2.1.1 Belanja Pegawai	799 124 090.91	809 371 496.02
2.1.2 Belanja Hibah	76 509 348.54	97 704 703.80
2.1.3 Belanja Bantuan Sosial	3 669 400.00	4 090 975.00
2.1.4 Belanja Bagi Hasil	68 853 538.00	77 845 228.00
2.1.5 Belanja Bantuan Keuangan	128 983 786.12	122 324 571.27
2.1.6 Belanja Tidak Terduga	195 159.78	35 242.37
2.2 Belanja Langsung	1 020 701 899.26	1 143 940 569.37
2.2.1 Belanja Pegawai	21 679 967.30	17 011 544.80
2.2.2 Belanja Barang dan Jasa	740 613 275.33	833 228 942.36
2.2.3 Belanja Modal	258 408 656.63	293 700 082.21

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kota Denpasar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019 (Orang)

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	39 900	38 400	78 300
5-9	36 800	35 200	72 000
10-14	35 800	34 500	70 300
15-19	39 000	41 000	80 000
20-24	49 500	49 200	98 700
25-29	51 300	48 900	100 200
30-34	46 800	42 200	89 000
35-39	40 000	38 800	78 800
40-44	39 800	36 700	76 500
45-49	33 700	30 600	64 300
50-54	27 200	24 200	51 400
55-59	18 600	17 300	35 900
60-64	11 400	10 600	22 000
65-69	6 800	6 900	13 700
70-74	3 700	4 100	7 800
75+	3 400	4 800	8 200
Jumlah	483 700	463 400	947 100

Sumber: BPS Kota Denpasar



Tabel 4.1 Penduduk 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2019

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7 930	1 848	9 778
B. Pertambangan dan Penggalian	494	-	494
C. Industri Pengolahan	23 095	36 112	59 207
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1 003	-	1 003
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4 212	2 173	6 385
F. Konstruksi	24 736	2 541	27 277
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	66 508	65 186	131 694
H. Transportasi dan Pergudangan	26 177	2 192	28 369
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50 847	32 551	83 398
J. Informasi dan Komunikasi	3 412	2 043	5 455
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	12 421	8 059	20 480
L. Real Estate	550	346	896
M,N. Jasa Perusahaan	18 858	4 468	23 326
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	20 817	8 179	28 996
P. Jasa Pendidikan	9 598	15 815	25 413
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6 246	8 421	14 667
R,S,T,U. Jasa lainnya	24 815	19 419	44 234
Jumlah	301 719	209 353	511 072

Sumber: BPS Kota Denpasar

Tabel 5.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Kota Denpasar, 2017-2019

	Uraian	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK
	(1)	(2)	(3)	(4)
2017/2018	Sekolah	234	66	66
	Murid	87 368	39 740	41 294
	Guru	4 234	2 133	2 054
2018/2019	Sekolah	237	69	68
	Murid	87 159	38 541	42 453
	Guru	3 842	1 761	2 169
2019/2020	Sekolah	248	75	70
	Murid	88 341	39 460	37 863
	Guru	4 485	1 904	2 092

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka



Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (Metode Baru) Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2019

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran Riil Per Kapita Disesuaikan (ribu Rp)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	72.21	8.22	12.63	11 902	72.35
2. Tabanan	73.53	8.87	12.99	14 608	76.16
3. Badung	74.99	10.38	13.97	17 628	81.59
4. Gianyar	73.56	8.94	13.80	14 623	77.14
5. Klungkung	71.06	8.12	12.98	11 484	71.71
6. Bangli	70.37	7.16	12.33	11 369	69.35
7. Karangasem	70.35	6.31	12.40	10 302	67.34
8. Buleleng	71.68	7.08	12.91	13 780	72.30
9. Denpasar	74.68	11.23	13.99	19 992	83.68
Provinsi Bali	71.99	8.84	13.27	14 146	75.38

Sumber: BPS Provinsi Bali

Tabel 8.2 Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2016-2018 (Kondisi Bulan Maret)

Kabupaten/ Kota	Garis Kemiskinan (Rp per kapita per bulan)			Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)			Persentase Penduduk Miskin		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jembrana	374 057	385 959	390 102	14.78	14.35	13.55	5.38	5.20	4.88
2. Tabanan	412 561	422 345	425 926	21.66	19.77	18.74	4.92	4.46	4.21
3. Badung	500 885	534 069	547 186	13.16	12.97	11.89	2.06	1.98	1.78
4. Gianyar	358 496	378 561	382 380	22.42	21.26	19.85	4.46	4.19	3.88
5. Klungkung	299 664	310 764	312 864	11.15	10.43	9.66	6.29	5.86	5.40
6. Bangli	321 674	327 668	329 014	11.76	11.05	10.08	5.23	4.89	4.44
7. Karangasem	301 720	311 321	315 805	27.02	26.02	25.99	6.55	6.28	6.25
8. Buleleng	372 399	395 678	401 377	37.48	35.20	34.26	5.74	5.36	5.19
9. Denpasar	512 947	545 357	571 246	20.70	20.72	19.83	2.27	2.24	2.10
Provinsi Bali	361 387	382 598	400 624	180.13	171.76	163.85	4.25	4.01	3.79

Sumber: BPS Provinsi Bali



Tabel 14.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar, 2019 (Km)

Uraian	Kecamatan		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan			
a. Aspal	451.707	451.707	460.681
b. Kerikil	31.480	31.480	22.246
c. Tanah	2.897	2.897	3.157
Jumlah	486.084	486.084	486.084
II. Kondisi Jalan			
a. Baik	277.736	277.736	311.274
b. Sedang	91.574	91.574	73.975
c. Rusak	116.774	116.774	100.835
Jumlah	486.084	486.084	486.084

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tabel 15.1 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi di Kota Denpasar, 2017-2019 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	128 578	97 457	127 880
B. Pertambangan dan Penggalian	2 414	2 249	6 585
C. Industri Pengolahan	445 840	507 872	726 519
D. Pengadaan Listrik dan Gas	14 057	31 539	28 758
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	17 881	17 845	15 329
F. Konstruksi	434 657	449 491	482 248
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 483 374	6 859 436	6 855 008
H. Transportasi dan Pergudangan	93 413	136 253	181 805
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 044 952	1 393 392	1 482 844
J. Informasi dan Komunikasi	180 781	160 432	103 221
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	656 609	623 379	366 167
L. Real Estate	276 587	287 781	310 821
M,N. Jasa Perusahaan	490 640	412 190	447 200
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	822	998	198
P. Jasa Pendidikan	81 593	92 290	88 525
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	319 635	262 560	270 436
R,S,T,U. Jasa lainnya	805 330	854 710	866 707
Jumlah Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah	11 477 163	12 189 875	12 360 251

Sumber: Bank Indonesia (BI)



Tabel 19.1 Perkembangan PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2019 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 168 289.97	3 454 854.78	3 653 011.33
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
C. Industri Pengolahan	2 946 129.38	3 192 249.44	3 458 502.71
D. Pengadaan Listrik dan Gas	264 089.81	277 699.46	293 678.06
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	119 726.08	122 840.08	132 674.79
F. Konstruksi	4 330 118.01	5 011 091.18	5 639 686.52
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 377 317.33	4 801 264.64	5 282 912.71
H. Transportasi dan Pergudangan	1 416 788.69	1 530 926.31	1 670 154.05
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13 573 281.58	14 737 172.73	15 662 504.22
J. Informasi dan Komunikasi	1 998 008.69	2 219 890.61	2 458 742.18
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2 785 057.33	2 973 866.52	3 204 145.05
L. Real Estate	1 927 101.72	2 042 048.64	2 159 322.43
M,N. Jasa Perusahaan	870 190.50	957 717.32	1 017 176.80
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2 171 133.55	2 408 059.74	2 663 859.64
P. Jasa Pendidikan	5 167 298.48	5 744 915.87	6 246 278.91
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 049 970.92	1 182 750.17	1 303 739.48
R,S,T,U. Jasa lainnya	671 252.84	753 207.78	830 095.75
Produk Domestik Regional Bruto	46 835 754.88	51 410 555.29	55 676 484.64

Sumber: BPS Kota Denpasar

**Tabel 19.2 Perkembangan PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Konstan
(2010=100), 2017-2019 (Juta Rp)**

Lapangan Usaha	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 090 030.27	2 186 113.88	2 256 846.49
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
C. Industri Pengolahan	2 102 262.18	2 212 000.50	2 347 652.31
D. Pengadaan Listrik dan Gas	161 440.27	162 281.34	168 324.62
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	96 554.85	98 707.68	105 522.74
F. Konstruksi	3 158 843.36	3 489 245.44	3 802 579.68
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 178 426.10	3 409 198.21	3 677 540.44
H. Transportasi dan Pergudangan	1 041 998.50	1 098 357.84	1 168 585.06
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7 598 340.13	8 055 696.67	8 337 982.72
J. Informasi dan Komunikasi	1 792 982.08	1 941 117.82	2 117 275.61
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2 013 284.91	2 085 185.82	2 207 938.69
L. Real Estate	1 548 228.45	1 614 109.82	1 685 227.06
M,N. Jasa Perusahaan	621 190.86	666 082.58	693 922.65
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1 680 273.78	1 746 619.53	1 875 477.43
P. Jasa Pendidikan	3 762 726.09	4 040 782.86	4 254 307.14
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	787 489.04	853 321.68	919 012.00
R,S,T,U. Jasa lainnya	471 279.34	509 895.53	546 698.71
Produk Domestik Regional Bruto	32 105 350.20	34 168 717.19	36 164 893.35

Sumber: BPS Kota Denpasar



Tabel 19.3 Distribusi Persentase PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2019 (Persen)

Lapangan Usaha	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.76	6.72	6.56
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
C. Industri Pengolahan	6.29	6.21	6.21
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.56	0.54	0.53
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.26	0.24	0.24
F. Konstruksi	9.25	9.75	10.13
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.35	9.34	9.49
H. Transportasi dan Pergudangan	3.03	2.98	3.00
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28.98	28.67	28.13
J. Informasi dan Komunikasi	4.27	4.32	4.42
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5.95	5.78	5.75
L. Real Estate	4.11	3.97	3.88
M,N. Jasa Perusahaan	1.86	1.86	1.83
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4.64	4.68	4.78
P. Jasa Pendidikan	11.03	11.17	11.22
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.24	2.30	2.34
R,S,T,U. Jasa lainnya	1.43	1.47	1.49
Produk Domestik Regional Bruto	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS Kota Denpasar

Tabel 19.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Konstan (2010=100), 2017-2019 (Persen)

Lapangan Usaha	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.24	4.60	3.24
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
C. Industri Pengolahan	1.13	5.22	6.13
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8.34	0.52	3.72
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3.07	2.23	6.90
F. Konstruksi	8.99	10.46	8.98
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.04	7.26	7.87
H. Transportasi dan Pergudangan	6.30	5.41	6.39
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.23	6.02	3.50
J. Informasi dan Komunikasi	8.14	8.26	9.08
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.10	3.57	5.89
L. Real Estate	2.80	4.26	4.41
M,N. Jasa Perusahaan	5.15	7.23	4.18
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-3.59	3.95	7.38
P. Jasa Pendidikan	7.36	7.39	5.28
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.95	8.36	7.70
R,S,T,U. Jasa lainnya	5.37	8.19	7.22
Produk Domestik Regional Bruto	6.05	6.43	5.84

Sumber: BPS Kota Denpasar



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DENPASAR

Jl. Mulawarman No. 11, Denpasar 80111
Telp. (0361) 418770, Fax (0361) 434326
Email: bps5171@bps.go.id
Homepage: denpasarkota.bps.go.id

ISSN 2477-7463



9 772477 746002 >